BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya. (Masturoh & T, 2018)

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

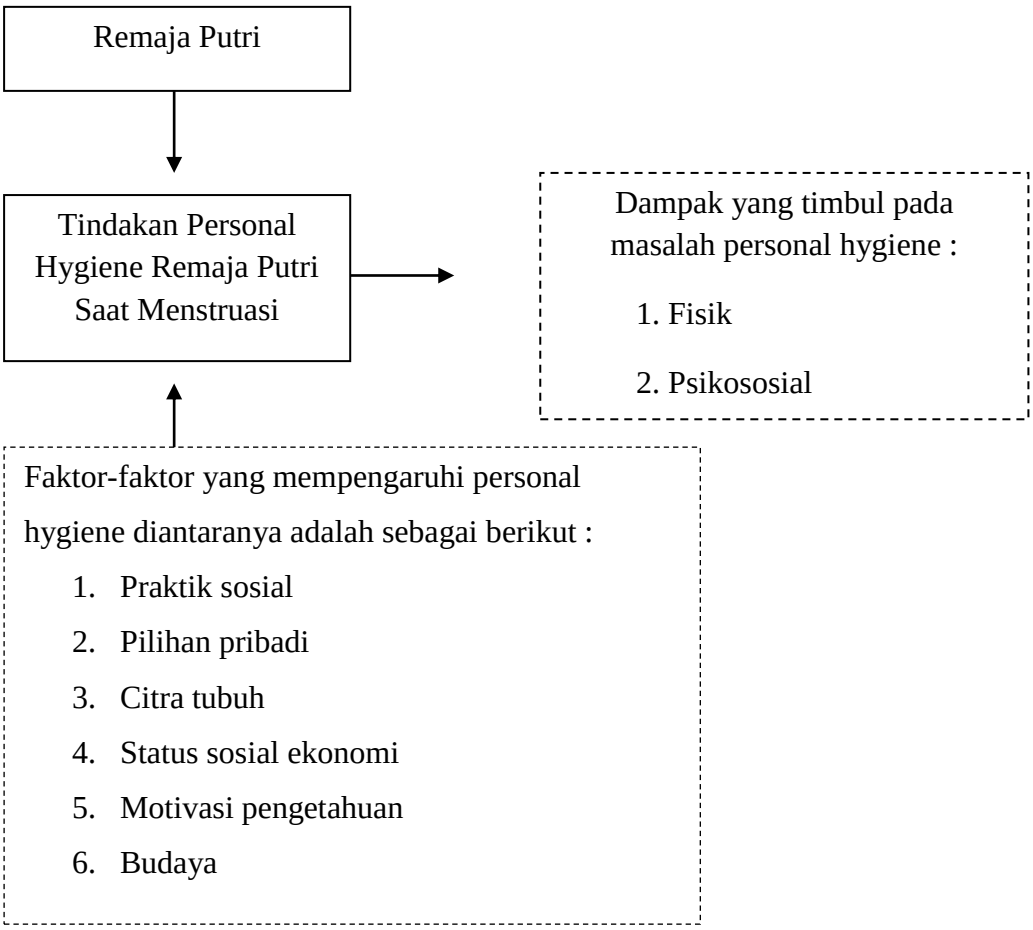

Keterangan :

: variabel yang diteliti

: variabel yang tidak diteliti

: alur berfikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Tindakan Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya. (Masturoh & T, 2018)

Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu, Tindakan Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut :

Tabel 1

Definisi operasional tindakan personal hygiene remaja putri pada saat menstruasi.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Tindakan personal hygiene pada remaja putri	Kemampuan personal hygiene pada remaja putri meliputi : Tindakan yang dilakukan oleh remaja putri untuk menjaga kebersihan diri saat menstruasi yang meliputi : 1. Mengganti celana dalam 2 kali sehari saat menstruasi. 2. Segera merendam dan mencuci pakaian yang terkena darah haid. 3. Tidak menyetrika pakaian dalam saat sudah kering. 4. Menggunakan celana dalam yang ketat saat menstruasi. 5. Membungkus pembalut dengan kertas/plastik sebelum dibuang ke tempat sampah. 6. Mengganti pembalut ketika ada gumpalan darah di pembalut.	Kuisioner	Ordinal Dengan kriteria penilaian : Baik (74-100%) Cukup (47-73%) Kurang (0-46%)

7. Mengganti pembalut setiap 4 jam sekali saat darah haid banyak.
8. Langsung membuang pembalut yang masih terdapat darah.
9. Memakai celana dalam yang berbahan tidak menyerap keringat.
10. Menggunakan celana dalam yang sama selama menstruasi.
11. Menggunakan pembalut yang sama selama sehari penuh.
12. Tetap memakai celana yang sudah terkena noda darah.
13. Mandi 2 kali sehari saat menstruasi.
14. Membersihkan alat kelamin/kemaluan dengan air besih setelah BAK da BAB.
15. Menggunakan sabun mandi ketika membersihkan kemaluan.

16. Membasuh daerah kewanitaan dari depan ke belakang.
17. Setelah cebok, mengeringkan kemaluan dengan tisu atau handuk kering.
18. Tidak mengganti pembalut setelah buang air kecil.
19. Mengganti pembalut setelah darah tembus sampai ke celana.
20. Tidak membersihkan pakaian yang terkena noda darah.